

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik responden (n=43) berdasarkan karakteristik *Host* usia terdiri atas kelompok usia 4-7 tahun 15 (34,9%) dan usia 8-11 tahun 28 (65,1%) dengan usia 8-11 tahun menjadi usia yang paling banyak mengalami psikososial. Jenis Kelamin terdiri atas perempuan 26 (60,5%) dan laki-laki 17 (39,5%) dengan Jenis Kelamin Perempuan menjadi yang paling banyak mengalami psikososial. Status Gizi anak terdiri atas kategori kurus 11 (25,6%), Normal 28 (65,1%), dan Obesitas 4 (9,3%) dengan status gizi normal menjadi yang paling banyak mengalami psikososial. Berdasarkan Masalah Skabies yaitu anak yang mengalami skabies 14 (32,6%), dan yang tidak mengalami skabies 29 (67,4%) dengan yang tidak mengalami skabies menjadi yang paling banyak mengalami psikososial
2. Karakteristik responden (n=43) berdasarkan *Environment* Status Keluarga terdiri atas orang tua tunggal 14 (32%), Memiliki kedua orang tua 14 (32%), dan tidak memiliki kedua orang tua 15 (36%) dengan status tidak memiliki kedua orang tua menjadi yang paling banyak mengalami psikososial
3. Berdasarkan analisis statistik ditemukan adanya hubungan antara usia, jenis kelamin dan status keluarga dengan kejadian psikososial dimana (p-Value < 0,05). Sedangkan faktor status gizi dan masalah Skabies tidak

memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian psikososial dimana (p-Value >0,05).

5.2 Saran

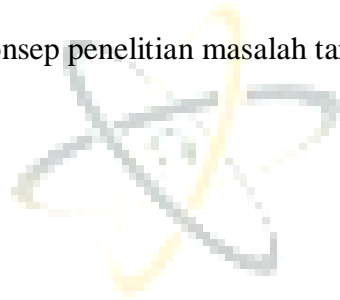
Adapun Saran yang dapat diberikan oleh peneliti diantaranya:

5.2.1 Instansi Terkait

1. Panti Asuhan Darul Aitam Medan dapat melakukan kegiatan pencegahan beberapa diantaranya sebagai berikut:
 - a. Mencari Solusi Preventiv bagi para anak yang diketahui mendapatkan skor positif PSC dengan membuat sesi konseling terjadwal pribadi bagi para anak
 - b. Sebagai Dasar untuk pengadaan konseling dilingkungan Panti Asuhan Darul Aitam Medan
 - c. Membuat Skrining rutin menggunakan alat instrument yang sama minimal 6 bulan sekali
 - d. Panti Asuhan Darul Aitam Medan melakukan mitra kerjasama posyandu dengan puskesmas terdekat yang masih menjadi wilayah kerjasama puskesmas tersebut
2. Puskesmas dengan wilayah kerja terdekat dengan Panti Asuhan Darul Aitam Medan juga dapat lebih menggalakkan kegiatannya pada anak usia sekolah. Salah satunya dengan Memperluas jangkauan puskesmas terhadap pelayanan kesehatan anak usia sekolah dengan dilakukannya sosialisasi mengenai kegiatannya. Mengenalkan program skrining psikososial, serta memberikan konseling bagi para anak yang membutuhkan perawatan

5.2.2 Praktisi Selanjutnya

Saran lain yang dapat diberikan adalah kepada aktivis berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan fokus psikososial dan ingin berkonsentrasi pada kesehatan anak, seperti dapat melakukan studi skrining yang lebih besar di beberapa panti asuhan. Untuk lebih menentukan faktor apa yang menjadi pemicu psikososial di anak-anak, peneliti juga dapat meningkatkan penelitian mereka dengan memasukkan konsep penelitian masalah tambahan.



UNIVERSITAS SUMATERA
SUMATERA UTARA MEDAN